

Hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2018

Nova Liana Fasha^{1*}, Dewi Rokhanawati²

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima 23 Oktober 2019
Tanggal di revisi 30 Nopember 2019
Tanggal di Publikasi 28 Desember 2019

Kata kunci:

Anemia
Kehamilan
Perdarahan PostPartum

 [10.32536/jrki.v3i2.63](https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.63)

Key word :

Anemia
Pregnancy
Postpartum haemorrhage

ABSTRAK

Latar belakang: Perdarahan postpartum masih merupakan salah satu penyebab kematian ibu yaitu sebesar 28%. Perdarahan postpartum yang tidak ditangani dapat mengakibatkan syok Haemorrhage, infeksi nifas, dan anemia masa nifas. Salah satu faktor predisposisi dari perdarahan postpartum adalah anemia pada kehamilan. **Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan survey analitik ini menggunakan pendekatan *casecontrol* dengan jumlah responden 104 yang terdiri 52 sampel kasus dan 52 sampel kontrol. Pengambilan data menggunakan data sekunder, dan analisa data menggunakan korelasi *Chi Square* **Hasil:** Analisis data menggunakan *chi-square* dengan nilai p-value menunjukkan hasil 0,000 ($p < 0,05$), nilai OR 5,078 dengan CI 95% (2,205-11,694). Terdapat hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul. **Simpulan:** ibu hamil dengan anemia mempunyai resiko 5x lebih besar mengalami perdarahan *postpartum* dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia.

Background: Postpartum hemorrhage is still one of the causes of maternal mortality which is 28%. Untreated postpartum Haemorrhage can result in shock haemorrhage, puerperal infection, sheeran syndrome, and anemia. One of the Predisposing Factors of Postpartum Bleeding is Anemia in Pregnancy. **Objective:** To determine the relationship of anemia in pregnancy with the incidence of postpartum hemorrhage in PKU Muhammadiyah General Hospital Bantul. **Methods:** This quantitative study with analytic survey uses a *casecontrol* approach with the number of respondents being 104 respondents consisting of 52 case samples and 52 control sampes. Data retrieval uses secondary data, and data analysis using Chi Square correlation **Results:** Analysis of data using *chi-square* with p-value value showed a result of 0.000 ($p < 0.05$). : There is an association of anemia in pregnancy with the incidence of postpartum hemorrhage. **Conclusion:** pregnant women with anemia have a 5x greater risk of experiencing postpartum hemorrhage compared to pregnant women who do not have anemia

Pendahuluan

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), 25% dari 100.000 kematian maternal di dunia setiap tahunnya disebabkan oleh perdarahan postpartum (WHO, 2017). Kematian ibu di Indonesia 30.43% terjadi pada masa nifas. Di DIY sebesar 12% kematian ibu disebabkan karena sepsis/infeksi (Dinkes DIY, 2017). Di Kabupaten Bantul terdapat 11% kematian ibu yang disebabkan PEB, sepsis, dan lainnya.

Prevalensi anemia ibu hami di DIY tahun 2017 sebesar 14.32% (Dinkes DIY, 2017). Sementara di Kabupaten Bantul kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 16,32%. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Dampak anemia dalam kehamilan bisa menimbulkan salah satunya adalah perdarahan pasca melahirkan karena tidak adanya kontraksi otot Rahim. (sari, P, 2013).

Salah satu faktor predisposisi dari perdarahan postpartum adalah anemia pada kehamilan. Menurut Aryani, F (2017) terdapat 39 (30.5%) ibu hamil anemia mengalami perdarahan

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail: meilani.mita@yahoo.com

post partum. Ibu hamil dengan anemia mempunyai peluang 5 kali lebih besar untuk mengalami perdarahan postpartum dibandingkan dengan yang tidak mengalami anemia. Hal ini senada dengan hasil penelitian Sandven I (2017) yang menyatakan bahwa risiko ibu hamil dengan anemia dengan kejadian perdarahan postpartum sebesar 4,27.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Muhammadiyah Bantul pada Bulan Januari - Desember 2016 terdapat 383 persalinan, pada Bulan Januari - Desember 2017 terdapat 476 persalinan, pada Bulan Januari - Desember 2018 terdapat 294 persalinan, yang mengalami perdarahan pasca bersalin sebanyak 53 kasus (Rekam Medik RSUD Muhammadiyah Bantul). Berdasarkan Latar Belakang dan Studi Pendahuluan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Anemia Dalam Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2018.

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada bentuk desain survey analitik. Desain penelitian yang digunakan dengan pendekatan *case control*. Variabel bebas (*variable independent*) adalah anemia dalam kehamilan. Variabel terikat (*variable dependent*) perdarahan *postpartum*

Sampel penelitian adalah semua ibu bersalin yang mengalami perdarahan *postpartum* sebanyak 52 orang. Peneliti menggunakan perbandingan 1:1 sehingga total sampel adalah 1-4 (52 kelompok kasus dan 52 kelompok kontrol).

Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan menggunakan uji *Chi-Square*. Untuk melihat besarnya faktor risiko penelitian menggunakan nilai Odds.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kejadian anemia dalam kehamilan di RSUD Muhammadiyah Bantul disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada ibu hamil di RSUD Muhammadiyah Bantul 2018.

No	Variabel	f	%
Kejadian Anemia			
1.	Anemia	54	51.9
2.	Tidak Anemia	50	48.1
Total		104	100

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui gambaran Anemia ibu hamil di Rumah Sakit RSUD Muhammadiyah Bantul pada Januari 2016-Desember 2018, yang anemia sebanyak 54 (51.9%) sedangkan yang tidak anemia sebanyak 50 (48.1%)

Tabel 2. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Perdarahan Post Partum di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2018

Anemia	Perdarahan Post Partum				Total	P-value	
	Perdarahan		Tidak Perdarahan				
	f	%	f	%			f
Anemia	37	71.2	17	32.7	54	51.9	0,000
Tidak Anemia	15	28.8	35	67.3	50	48.1	
Total	37	100	60	100	104	100	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 104 responden yang mengalami perdarahan dengan kategori mengalami anemia sebanyak 37 (71.2%), dan yang tidak anemia 15 (28.8%), sedangkan responden yang tidak perdarahan dengan kategori anemia sebanyak 17 (32.7%), sedangkan yang tidak anemia sebanyak 35 (67.3%). Hasil uji *Chi-Square* yaitu *p-value* menunjukkan hasil 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa *p-values* $0,008 < 0,05$ dan terdapat hubungan anemia dalam kehamilan dengan perdarahan post partum di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2018.

Analisis dilanjutkan dengan menilai faktor risiko Anemia ibu hamil dengan kejadian perdarahan *postpartum* dengan mencari *Odds Ratio* (OR) didapatkan nilai OR= 5,078 (CI: 2,205-11,694). Hal ini menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan anemia mempunyai resiko 5 kali lebih

besar terjadi perdarahan *postpartum* dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 51.9% responden mengalami anemia dalam kehamilan. Responden yang mengalami anemia sebanyak 37 (71,2%) mengalami perdarahan post partum. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$), OR 5,078 (CI: 2.205-11.694), hal ini menunjukkan terdapat hubungan anemia dalam kehamilan dengan perdarahan post partum. Ibu hamil dengan anemia mempunyai resiko 5 kali lebih besar terjadi perdarahan *postpartum* dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia.

Menurut Manuaba (2010) Bahaya anemia pada ibu hamil saat persalinan : gangguan his-kekuatan mengejan, Kala I dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, Kala II berlangsung lama sehingga dapat melelahkan dan sering memerlukan tindakan operasi kebidanan, Kala III dapat diikuti retensio plasenta, dan perdarahan postpartum akibat atonia uteri, Kala IV dapat terjadi perdarahan post partum sekunder dan atonia uteri. Menurut Ulya, D (2012), menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan aneima dengan kejadian peradranah *post partum*. Hal ini didukung dengan penelitian Hikmah, N (2015) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya perdarahan post partum adalah kejadian anemia kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Aryani, F (2017) terdapat 39 (30.5%) ibu hamil anemia mengalami perdarahan post partum. Ibu hamil dengan anemia mempunyai peluang 5 kali lebih besar untuk mengalami perdarahan postartum dibandingkan dengan yang tidak mengalami anemia. Didukung hasil penelitian Sandven I (2017) yang menyatakan bahwa risiko ibu hamil dengan anemia dengan kejadian perdarahan postpartum sebesar 4,27.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, anemia dalam kehamilan mempunyai resiko 5 kali lebih besar terjadi perdarahan *postpartum* dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sampai penelitian ini selesai.

Daftar Pustaka

- Aryani F. (2017). Hubungan Anemia Pada Saat Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan*. Hal: 1-11. Diakses pada Tanggal 28 November 2018
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2018*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2018). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018*: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Hikmah N, Yani P. (2015). Gambaran Haemorrhagic Postpartum Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Anemia Di Ruang Ponek RSUD Kabupaten Jombang : *Jurnal Edu Health*. Hal: 142-147. Diakses pada Tanggal 23 Oktober 2018.
- Manuaba. (2010) Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC
- Sari, P. (2013). *Kegawatdaruratan Obstetri*. Jakarta : EGC
- Ulya, D. (2012). Hubungan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2012. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 2 : 1-15.
- Sandven I, Pettersen S, Jacobsen F, (2017). Risk factors for Severe Postpartum Hemorrhage:

- a case-control study. *BMC Pregnancy and Childbirth Journal*. Vol.17, Page: 2-9. DOI 10.1186/s12884-016-1217-0. Diakses pada Tanggal 24 Januari 2019.
- Ulya D. (2012). Hubungan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2012. *Jurnal Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. Hal: 1-15. Diakses pada Tanggal 28 November 2018.
- Wahyuni R. (2017). Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Di RSUD Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan* Vol: 3, 154-160. Diakses pada Tanggal 14 November 2018
- World Health Organization*. (2017). *Angka Kematian Ibu di Dunia*. (online. tersedia dalam <https://www.who.int/>. diakses pada tanggal 27 Desember 2018).